

Pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus scoroides* (L.f) Royle secara oral terhadap gambaran histologis epitel vagina *Mus musculus* L. (mencit) galur ddy yang diovariectomi

Yesi Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181013&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak etil asetat *Enhalus scoroides* (L.f.) Royle dosis 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb, terhadap ketebalan epitel vagina *Mus musculus* L. (mencit) betina galur DDY yang diovariectomi. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan, Departemen Biologi FMIPA-UI. Tigapuluh dua ekor *M. musculus* betina galur DDY yang telah diovariectomi dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu 5 kelompok perlakuan (KP) yaitu KP1, KP2, KP3, KP4, dan KP5 dengan dosis masing-masing 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb per hari, kelompok kontrol negatif (KK-) (olive oil), kelompok kontrol positif (KK+) (etinil estradiol), dan kelompok pembanding (KPb) (tidak diovariectomi dan diberi olive oil). Pemberian ekstrak dilakukan secara oral selama 8 hari berturut-turut. Rerata ketebalan epitel vagina pada hari ke-9 untuk KP1, KP2, KP3, KP4, KP5, KK-, KK+, dan KPb masing-masing sebesar (73,90 ± 24,15) µm, (49,81 ± 6,84) µm, (122,78 ± 23,20) µm, (137,66 ± 27,61) µm, (96,09 ± 6,93) µm, (46,66 ± 8,86) µm, (114,47 ± 23,75) µm, dan (98,41 ± 37,57) µm. Berdasarkan uji Anava dan LSD ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa ekstrak *E. scoroides* memiliki efek estrogenik terhadap ketebalan epitel vagina *M. musculus* betina yang diovariectomi, yaitu pada dosis 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb. Berdasarkan rerata ketebalan epitel vagina, dosis 40 mg/kg bb merupakan dosis optimum.